

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Hariang, Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan peneliti dikarenakan untuk mengetahui atau melihat secara langsung Efektivitas Dalam pelaksanaan Program Posyandu Balita di Desa Hariang Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 71553.

B. Pendekatan Penelitian dan Filsafat Postpositivisme

Pendekatan dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh disusun berdasarkan hasil penelitian dengan jalan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian yang peneliti tetapkan. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut. (Ibrahim 2018:52)

Filsafat postpositivisme adalah pandangan bahwa meskipun realitas objektif itu ada, pengetahuan tentang realitas tersebut tidak pernah bisa sepenuhnya bebas dari bias dan nilai-nilai peneliti. Postpositivisme mengakui adanya bias dan keterbatasan manusia dalam mengamati realitas, sehingga objektivitas tidak pernah mutlak.

Prinsip Utama Postpositivisme meliputi :

- a) Realisme Kritis : Mengakui adanya realitas yang objektif sesuai hukum alam, namun manusia tidak bisa melihat realitas tersebut secara sempurna.

- b) Falsifikasi : Tokoh postpositivisme seperti Karl Popper menekankan pentingnya falsifikasi (pembuktian kesalahan) daripada verifikasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- c) Penggunaan Trigulasi : Karena objektivitas tidak mutlak, postpositivisme menyarankan penggunaan berbagai metode, sumber data, dan sudut pandang (trigulasi) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
- d) Kebenaran tidak satu : postpositivisme menyatakan bahwa kebenaran itu tidak tunggal, melainkan kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti nilai-nilai, budaya, dan Bahasa.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif artinya peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menekankan fenomena-fenomena yang diambil dari langkah-langkah pengumpulan data baik lewat observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

D. Data Dan Sumber data

1. Data

- a. Data primer Adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakan.

- b. Data sekunder Adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi data sekunder Adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolaannya.

2. Sumber Data

Sumber data dipilih menggunakan prosedur *purposive*. Prosedur *purposive* bertujuan untuk memilih sampel penelitian secara sengaja dan berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditentukan peneliti, sehingga informasi yang dikumpulkan relevan, kaya, dan focus pada tujuan penelitian. Prosedur *Purposive* adalah suatu strategi menentukan informasi yang paling umum didalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informasi sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat informasi pada rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Informasi Peneliti

No	Nama	Jabatan
1.	Rika Diana,Amd.Keb	Bidan Desa
2.	Norjannah	Ketua Kader Posyandu (Mawar)
3.	Rina	Ketua Kader Posyandu (Ramai)
4.	Rusita	Kader Posyandu
5.	Saidatul Janiah	Kader Posyandu
6.	Husnul Khatimah	Ibu Balita
7.	Naridah	Ibu Balita
8.	Yulia Safitri	Ibu Balita
9.	Khairiah	Ibu Balita
10.	Rahma Ridha	Ibu Balita

Sumber : Diolah Peneliti, Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektifitas Program menurut Sutrisno (2007 : 125-126)	Pemahaman Program	a. Pemahaman Kegiatan b. Sosialisasi
	Tepat sasaran	a. Penentuan sasaran b. Pelaksanaan Kegiatan
	Tepat waktu	a. Jadwal kegiatan b. Kesesuaian waktu Pelaksanaan Program
	Tercapainya Tujuan	a. Pencapaian Tujuan b. Kejelasan Kelompok Sasaran
	Perubahan Nyata	a. Memberikan Hasil Nyata

Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Penelitian mengenai cakupan imunisasi dasar di posyandu, peneliti mengamati faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu untuk memberikan imunisasi pada balita, termasuk peran kader posyandu, ketersediaan dan mutu pelayanan kesehatan, kondisi ekonomi dan Pendidikan ibu, serta dukungan keluarga dan masyarakat. Selain itu peneliti juga mencatat tingkat faktor hambatan dalam pelaksanaan

imunisasi, seperti kurangnya pengetahuan ibu, jarak ke fasilitas kesehatan, serta persepsi negatif terhadap imunisasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan (narasumber) guna menanyakan langsung yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mengetahui perbandingan kenyataan yang peneliti amati dengan informasi sebagai narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari informasi yang diperlukan maka peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti catatan-catatan, notulen-notulen rapat, data-data dan laporan-laporan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketetapan informasi yang diperoleh dari wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data Adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244).

Empat tahap dalam analisis data ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Penelitian dilakukan dengan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan.

Pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan kader posyandu di desa hariang kecamatan banua lawas kabupaten tabalong. kelengkapan data penelitian juga diperoleh dari buku, video, dan foto-foto yang di dapat di lapangan.

2. Kondensasi data

Kondensasi data adalah untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang banyak dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan sumber empiris lainnya menjadi bentuk yang lebih padat dan terkelola. Proses ini bertujuan menyaring data mentah sehingga menjadi lebih ringkas, fokus, dan mudah dipahami untuk dianalisis lebih lanjut, menghasilkan kesimpulan yang kuat dan berbasis data.

3. Penyajian data

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informasi terhadap masalah yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di lapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang diteliti oleh peneliti. Tahap-tahap analisis data diatas merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga saling berhubungan satu sama lain.

H. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas menunjukkan kepercayaan data hasil penelitian kualitatif, penulis melakukan uji kredibilitas data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti dan cermat pada objek yang diteliti untuk memastikan data yang diperoleh lebih akurat dan sistematis.

2. Peningkatan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis, agar data yang diperoleh lebih rinci dan lengkap.

3. Triagulasi

Teknik ini bertujuan untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau dengan menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data.

- a) Triagulasi Sumber : Memeriksa data dari berbagai sumber atau informasi untuk melihat kesamaan dan perbedaan informasi.
- b) Triagulasi Teknik : Menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda (misalnya wawancara, dan observasi) untuk menguji data yang sama dari sumber yang sama.
- c) Triagulasi Waktu : Melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan kestabilan informasi.

4. Analisis kasus negatif

Peneliti mencari dan menganalisis data yang berlawanan dengan temuan awal untuk menunjukkan bahwa temuan awal tidak bias dan memang benar terjadi.

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam.

